

## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan metode *continuity of care* (COC) dan pendokumentasian dengan menggunakan metode SOAP pada Ny.W umur 29 tahun dari kehamilan, bersalin, nifas, dan neonatus yang dimulai sejak tanggal Maret 2020- Juni 2020. Dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan *continuity of care* (COC) yang dilakukan terhadap Ny.W umur 29 tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> adalah sebagai berikut:

##### **1. Kehamilan**

Asuhan kebidanan kehamilan yang dilakukan pada Ny.W umur 29 tahun sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan pada ibu hamil dan sesuai dengan teori yang ada. Asuhan diberikan sebanyak 4 kali. Saat pengkajian awal penulis mendapatkan hasil kaki ibu bengkak. Hal tersebut sudah teratasi dengan menganjurka ibu untuk mengganjal kaki dengan bantal saat tidur dan jangan berdiri terlalu lama. Pada pendampingan asuhan ketiga ibu mengeluh pinggang sebelah kiri terasa linu. Asuhan yang diberikan berupa konseling ketidaknyamanan pada trimester ke-3.

##### **2. Persalinan**

Asuhan kebidanan persalinan yang dilakukan pada Ny.W umur 29 tahun sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan pada ibu bersalin dan sesuai dengan teori yang ada. Ny.W melahirkan bayinya secara normal. Namun pada kala III ibu mengalami retensio plasenta yang disebabkan karena his kurang kuat dan insersi plasenta berada di sudut tuba yang akan mengakibatkan tali pusat putus karena traksi berlebih dan perdarahan lanjutan (Oktarina Mika,2016). Asuhan yang diberikan yaitu tindakan manual plasenta. Proses tersebut dilakukan oleh bidan dan

berhasil pada percobaan pertama. Selanjutnya Ny. W mendapatkan asuhan persalinan kala IV secara normal karena tidak ada penyulit ataupun tanda bahaya lainnya.

### 3. Nifas

Asuhan kebidanan nifas yang dilakukan pada Ny.W umur 29 tahun sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan pada ibu dalam masa nifas dan sesuai dengan teori yang ada. Asuhan dilakukan sebanyak 3 kali. Asuhan pertama bidan tidak menemukan adanya kendala. Pada kunjungan nifas ke-2 ibu mengeluhkan jahitannya sakit pada hari ke-6. Asuhan yang diberikan berupa konseling tentang *personal hygiene* terutama pada bagian kemaluan. Bidan juga menganjurkan ibu untuk memberikan lidah buaya pada bekas jahitan untuk membantu luka agar cepat kering. Pemberian lidah buaya tersebut merupakan komplementer yang telah disediakan oleh pihak klinik itu sendiri. Pada kunjungan nifas ke-3 yaitu hari ke 31 bidan memberikan konseling tentang KB. Penatalaksanaan pada Ny.W selama masa nifas sudah sesuai dengan prosedur dan teori yang ada.

### 4. Neonatus

Asuhan kebidanan yang dilakukan pada bayi Ny.W sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir dan sesuai dengan teori yang ada. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali. Kunjungan pertama dilakukan di PMB. Asuhan yang diberikan berupa pemeriksaan fisik, menjaga kehangatan bayi, pemberian salep mata, dan suntik vitamin K. Bayi lahir dengan proses spontan dan keadaan bayi normal. Pada kunjungan neonatus ke-2 saat bayi Ny.W berumur 6 hari, sekret pada mata bayi susah dihilangkan. Asuhan yang diberikan adalah cara menghilangkan sekret pada mata dengan cara membersihkan mata dengan kapas basah dan pemijatan pada saluran mata bayi. Kunjungan neonatus yang ke-3 bayi tidak mengalami masalah. Hal tersebut sudah sesuai dengan prosedur yang ada.

## B. Saran

1. Bagi klien khususnya Ny.W  
Diharapkan klien tetap rajin memeriksakan kesehatannya apabila ada yang dikeluhkan ataupun akan dikonsultasikan dengan petugas kesehatan untuk menghindari terjadinya komplikasi, terutama pada Ny.W dengan riwayat persalinan dengan retensio plasenta untuk lebih waspada di kehamilan yang selanjutnya.
2. Bagi penulis  
Diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus-kasus pada saat praktik dan mampu untuk menerapkan asuhan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan.
3. Bagi tenaga Kesehatan di PMB Anisa Mauliddina  
Diharapkan tetap mempertahankan pelayanan ataupun asuhan yang diberikan kepada klien sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan teori yang ada, serta dapat terus meningkatkan komplementer ataupun keunggulan yang dimiliki.
4. Bagi Institusi (Universitas Jendral Achmad Yani)  
Diharapkan Universitas Jendral Achmad Yani dapat menjadikan laporan tugas akhir (LTA) ini sebagai informasi bagi penulis lainnya dalam pelaksanaan asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayinya, sehingga didapatkan hasil yang lebih baik lagi.